

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sebagai manusia yang hidup di suatu masyarakat, setiap hari bahkan setiap menit tentu berhubungan dengan manusia lain yang ada di sekitar tempat tinggal kita. Untuk mengadakan hubungan dengan manusia lain, kita menggunakan suatu alat komunikasi yaitu bahasa.

Sebagai bangsa Indonesia yang mempunyai bahasa Nasional bahasa Indonesia, maka kita dituntut bisa berbahasa Indonesia di samping bahasa daerah yang kita gunakan. Agar kita bisa berbahasa Indonesia dengan baik dan benar, dibutuhkan perhendahan kata atau kosakata yang memadai. Kalau kita tidak menguasai kosakata bahasa Indonesia yang cukup, niscaya kita akan merasa kesulitan untuk berbahasa Indonesia dengan baik dan benar dan kita juga merasa kesulitan untuk mengungkapkan ide, pikiran, dan perasaan dengan baik.

Selain penguasaan kosakata penting bagi setiap orang dalam berbahasa, bagi siswa di Sekolah Menengah Pertama pun penguasaan kosakata bahasa Indonesia merupakan faktor yang sangat penting dalam kelancaran proses belajar mengajar. Di dalam proses belajar mengajar siswa dituntut menguasai kosakata yang memadai, agar siswa tidak mengalami kesulitan dalam proses belajar mengajar.

Penguasaan kosakata yang dimiliki di Sekolah Menengah Pertama juga memiliki andil yang besar untuk bekal mereka di Sekolah Menengah Lanjutan nanti.

Di samping itu, tingkatan kosakata seseorang siswa yang merupakan indeks yang baik bagi kemampuan mentalnya yang telah menjadi fakta yang diterima umum. Oleh karena itu, ujian kosakata merupakan salah satu cara untuk mengetahui I.Q para siswa. (H.G. Tarigan, 1985:20). Hal inilah yang mendorong penulis untuk mendapatkan data yang dapat memberikan informasi mengenai kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa Sekolah Menengah Pertama.

B. Masalah dan Pembatasannya

I. Masalah

Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMP se-Kecamatan Takeran Magetan tahun ajaran 1990/1991 yang menjadi titik pangkal dalam penelitian ini. Penulis akan meneliti siswa kelas II SMP Negeri maupun swasta tahun ajaran 1990/1991. Jadi yang menjadi masalah pokok di sini adalah "Seberapa tinggi kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SMP se-Kecamatan Takeran Magetan" pada tahun ajaran 1990/1991.

2. Pembatasannya

Meneliti masalah kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SMP se-Kecamatan Takeran Magetan dengan populasi lima SMP yang ada di Kecamatan Takeran Magetan yaitu SMP Negeri I, SMP Negeri II, SMP PGRI I, SMP PSM, SMP Bina Taruna. Dari ke-lima SMP itu saya ambil sampelnya, yaitu tiap SMP diambil satu kelas.

Dari penelitian ini akan dilakukan pemeriksaan dan analisis data yang berupa hasil mengenai kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SMP. Adapun penelitian mengenai kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia menggunakan tes objektif. Tes objektif itu menyangkut materi kosakata yang ada dalam buku teks SMP kelas satu yaitu kosakata asli dari bahasa Indonesia maupun kosakata serapan yang sudah masuk menjadi kosakata bahasa Indonesia. Bahan soal tes objektif nanti tidak diambil dari semua materi kelas satu, tetapi ada bagian materi yang tidak dijadikan bahan tes. Hal ini menjadi pertimbangan penulis bahwa ada materi yang menurut perkiraan penulis, dianggap mudah oleh siswa maka bahan tersebut tidak diambil dalam pembuatan soal tes. Untuk mempertimbangkan kepraktisan penelitian ini, maka tidak semua siswa kelas II SMP se-Kecamatan Takeran Magetan diteliti, melainkan penulis mengambil sampelnya saja, yaitu tiap SMP diambil satu kelas pada tahun ajaran 1990/1991.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian terhadap kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SMP se-Kecamatan Ta keran Magetan ini dimaksudkan untuk :

1. mendapatkan gambaran seberapa tinggi tingkat kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SMP se-Kecamatan Takeran Magetan
2. mendapatkan gambaran tentang perbandingan mengenai penguasaan kosakata bahasa Indonesia dari kelima SMP yang diteliti

D. Pertanyaan yang Akan Di jawab

Sesuai dengan pembatasan-pembatasan di atas, beberapa masalah yang merupakan pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah :

1. Seberapa tinggi kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri I Takeran tahun ajaran 1990/1991 ?
2. Seberapa tinggi kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Negeri II Takeran pada tahun ajaran 1990/1991 ?
3. Seberapa tinggi kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SMP PGRI I Takeran pada tahun ajaran 1990/1991 ?
4. Seberapa tinggi kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SMP Bina Taruna Takeran pada

tahun ajaran 1990/1991 ?

5. Seberapa tinggi kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SMP BSM Takeran pada tahun ajaran 1990/1991 ?
6. Dari ke-lima SMP yang diteliti, SMP manakah yang tingkat penguasaan kosakata Bahasa Indonesianya tinggi ?
7. Dari ke-lima SMP yang diteliti, SMP manakah yang tingkat penguasaan kosakata bahasa Indonesia rendah ?

E. Metode Kerja Yang Digunakan

Dalam penelitian mengenai kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SMP se-Kecamatan Takeran Magetan ini, penulis menggunakan metode penelitian sebagai berikut :

1. Metode penelitian kepustakaan dipergunakan untuk mencari dan mempelajari buku-buku sumber sebagai dasar teori.
2. Metode penelitian kuantitatif dimaksudkan penulis untuk mengadakan penelitian pada siswa kelas II SMP se-Kecamatan Takeran Magetan dengan cara memberi tes objektif sebagai dasar pengolahan data. Untuk penelitian kuantitatif tersebut bahan tes objektif diambil dari materi kelas I, karena penelitian dilakukan pada siswa kelas II SMP tahun ajaran baru 1990/1991. Hal ini menjadi pertimbangan penulis, kalau materi diambilkan dari ke-

las II, maka siswa belum mendapat pelajaran kosakata yang cukup, karena penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus 1990. Jadi, penulis meneliti kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia siswa kelas II SMP, tetapi bahan tes diambilkan dari bahan kelas I.

Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan penulis sebagai berikut :

1. Mengajukan ijin penelitian.
2. Melaksanakan penelitian, yaitu memberi tes objektif pada siswa kelas II SMP se-Kecamatan Takeran Nagetan.
3. Mengolah data yaitu menganalisis hasil pekerjaan siswa.
4. Membuat simpulan dan saran.

D. Penjelasan Maksud Beberapa Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, penulis perlu menjelaskan istilah "Kemampuan Penguasaan Kosakata Bahasa Indonesia Siswa Kelas II SMP se-Kecamatan Takeran Nagetan", yang dipergunakan sebagai judul skripsi :

1. Kosakata adalah :
 - a. semua kata yang terdapat dalam suatu bahasa;
 - b. kekayaan kata yang dimiliki oleh seorang pembicara;
 - c. kata-kata yang dipakai dalam satu bidang ilmu pengetahuan;
 - d. daftar kata yang disusun seperti kamus disertai penjelasan secara singkat dan praktis.

(Soedjito, 1986:1)

Dalam skripsi ini, kosakata diartikan sebagai kekayaan kata yang dimiliki seseorang pembicara dalam arti pemakaian bahasa Indonesia dan dalam penelitian ini siswa kelas II SMP se-Kecamatan Takeran Nagetan.

2. Kemampuan kosakata adalah kemampuan siswa menggunakan pengetahuan yang diperolehnya dalam mengikuti pengajaran kosakata untuk mengemukakan ide dan perasaan baik dalam bentuk lisan maupun tulisan. (Endro Sutrisno, 1985 : 52)

Dalam skripsi ini kemampuan kosakata diartikan sebagai kemampuan siswa kelas II SMP se-Kecamatan Takeran Nagetan menggunakan pengetahuan yang diperolehnya dalam mengikuti pengajaran kosakata untuk mengemukakan ide dan perasaannya, baik dalam bentuk lisan maupun tulisan.

3. Kemampuan penguasaan adalah daya tangkap pemahaman, penghayatan, dan keterampilan yang diperlihatkan oleh siswa kelas II SMP se-Kecamatan Takeran Nagetan tentang kemampuan penguasaan kosakata bahasa Indonesia yang terlihat dalam jawaban siswa.

4. Siswa kelas II SMP se-Kecamatan Takeran Nagetan dalam skripsi adalah siswa kelas II SMP Negeri I, SMP Negeri II, SMP PGRI, SMP Bina Taruna, dan SMP PSM pada tahun ajaran 1990/1991. Dan tiap-tiap sekolah tersebut diambil satu kelas sebagai objek penelitian.